

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN 4 Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Banjar yang dulunya adalah MIN Sungai Lulut merupakan salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan. Setelah keluarnya keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan yang ditetapkan pada 17 November 2016 sehingga MIN Sungai Lulut berubah menjadi MIN 4 Banjar.

Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H.Masykur. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasaran apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi

Madrasah Negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti. Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah peserta didik yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun peserta didik yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan peserta didik baru harus melalui seleksi system gugur. Bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ada 3 (tiga) lokal yang karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk memasukkan anak mereka, maka terpaksa ada 3 lokal yang belajar masuk jam siang, karena lokal belajarnya tidak mencukupi untuk dijadikan ruang belajar. Sehubungan dengan itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Sesuai dengan tuntutan itulah, maka besar harapan kami agar pihak pemerintah dapat memberikan bantuan untuk penambahan sarana belajar dimaksud.

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MIN 4 Banjar
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jalan Masjid Al-Kautsar No.221 RT.04
 - 2) Kelurahan : Sungai Lulut
- c. Kecamatan : Sungai Tabuk
- d. Kabupaten : Banjar
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan

- f. Nomor Telepon : (0511) 3270065
- g. Nama Badan Pembina : Kementerian Agama Kabupaten Banjar
- h. Status Madrasah : Negeri
- i. SK Akreditasi : Nilai B
- 1) Nomor : 058/BAP-SM/PROP15/LL/XII/2013
- 2) Tanggal : 26 Desember 2013
- j. NSM : 111630304018
- k. NPSN : 30305090
- l. Tahun Berdiri : 10 Nopember 1947
- m. Nama Pendiri Madrasah: K.H.Masykur
- n. Nama Kepala Madrasah: Hj. Masjaitun, S.Pd.I. MM
- o. SK Kepala Madrasah :
- 1) Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/09/2015
- 2) Tanggal : 20 Januari 2015

3. Keadaan Guru, Karyawan dan Staf TU di MIN 4 Banjar

MIN Sungai Lulut pada tahun pelajaran 2017/2018 terdapat 28 orang tenaga pengajar dan 2 orang tenaga satpam dan petugas koperasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru, Karyawan di MIN 4 Banjar

No	Nama / Nip	Guru Kelas	L/P	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terakhir
1	2	3	4	5	6	7
1	Hj. Masjaitun, S.Pd.I. MM 196709082005012002	-	p	Kepala	PNS	S. 2
2	Ruyani, S.Pd.I 197005052001121002	V/B	L	Guru Tetap/ Operator Keu.	PNS	S. 1
3	Hj. Darhana, S.Pd I 197305041998032003	V/A	P	Guru Tetap Bag. Tata	PNS	S. 1
4	Eko Suriyanto 196306091989021001	-	L	Usaha	PNS	S. 1
5	Maisyarah, S.Pd.I 197404062007102004	I/C	p	Guru Tetap Guru Tetap	PNS	S. 1
6	Riri Wahyuni, S.H.I 198204122009012008	III/D	P	Guru Tetap	PNS	S 1

7	Muhdar, S.Ag 197306022005011003	VI/C	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
8	Husnul Khatimah,S.Pd.I 197901032005012007	I/A	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
9	Muhammad Nasir,S.Pd 198611012011011007	Olahrag a	L	Guru Tetap	PNS	S.1
10	Norhikmah, S.Pd.I 197410012005012007	II/D	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
11	Dailami. S.Ag 197311142005011003	V/C	L	Guru Tetap/Bg Kurikulum	PNS	S. 1
12	Kamaruddin, S.Pd.I 196910202009011003	IV/B	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
13	Ah. Ramli 198101122007101001	B.Inggr is	L	Guru Tetap/ Bendahara	PNS	S.1
14	Faturrahman, A.Ma 198104232009011006		L	Guru Tetap	PNS	S 1
15	H. Mansur Al Hadisi, S.Pd.I -		L	GTT	GTT	S.1
16	Khairiah, S.Pd.I - Syamsiariaty, S.Pd.I	SKI	P	GTT	GTT	D.2
17	Sri Peserta didik Herawati, S.Pd.I	I/B	P	GTT	GTT	S.1
18	- Endang Farty Naningdiah, S.Ag	III/C	P	GTT /UKS	GTT	S.1
19	- Masriani, S.Ag	Fiqih	P	GTT	GTT	S.1
20	- Nurhadi Ali, S.Pd.I	II/A	P	GTT	GTT	S.1
21	- Dahlia	III A	L	GTT	GTT	S 1
22	- Wahidah, S.Pd.I	IV/C	P	GTT	GTT	S 1
23	- Anang Armani, S.Pd.I	II/C	P	GTT	GTT	S. 1
24	- Gejali, S.Pd.I	III/B	L	GTT	GTT	S. 1
25	- Muhammad Subhan,S.Pd	IV/A	L	GTT	GTT	S.1
26	- Mira Shalehah, S.Pd.I	VI/A	L	GTT	GTT	S.1
27	- Murdiah	VI/B	P	GTT	Honorer	S.1
28	-		P	Petugas	GTT	S.1

29	Saukani	-	L	Koperasi Satpam	GTT	MAN
----	---------	---	---	-----------------	-----	-----

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar

4. Data Kepala MIN 4 Banjar

Tabel 4.2 Data Kepala MIN 4 Banjar

No	Nama Kepala Madrasah	Priode
1.	K.H.Masykur	1947-1964
2.	K.H.Said	1964-1965
3.	K.H.Masykur	1965-1967
4.	Anang Mansyah	1967-1984
5.	H.Muhammad Basruddin	1984-2004
6.	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7.	Drs. Junaidi	2010- 2013
8.	Haderi, S.Pd.I	2013 – 2015
9.	Dardiansyah, S.Ag	2015 – 2017
10	Hj. Masjaitun, S.Pd.I. MM	2017- sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Sungai Lulut

5. Data Struktur Pengurus Komite MIN 4 Banjar Periode 2017/2018

Tabel 4.3 Data Struktur Pengurus Komite MIN 4 Banjar Periode 2017/2018

No	Nama	Jabatan
1	Hj. Masjaitun, S.Pd.I. MM	Kepala Madrasah
2	Eko Suriyanto	Tata Usaha
3	Ah Ramli, S. Pd.I	Bendahara
4	Mahmudah	Perpustakaan
5	Hj Darhana, S.Pd.I	Kepeserta didikan
6	Muhammad Nasir, S.Pd.I	Humas
7	Sri Peserta didikherawati, S.Pd.I	UKS
8	Dailami, S.Ag	Kurikulum
9	Maisyarah, S.Pd.I	Pramuka

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar

6. Jenis dan Jumlah Bangunan/Fasilitas

Tabel 4.4 Jenis dan jumlah bangunan/fasilitas

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	2	3	4
1	Tanah (Bersertifikat)		
2	Ruang kepala Madrasah/ TU	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	20	Baik

5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Koperasi	1	Baik
8	Ruang Lab. Bahasa	1	Rusak Berat
9	Kantin Peserta didik	1	Baik
10	Parkir Guru dan Peserta didik	1	Baik
11	WC Guru	2	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar

7. Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.5 Jumlah peserta didik

Tahun Pelajaran	PESERTA DIDIK/I		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2001/2002	122	83	205
2002/2003	136	99	235
2003/2004	166	127	293
2004/2005	177	141	381
2005/2006	187	161	348
2006/2007	222	176	398
2007/2008	244	198	442
2008/2009	254	220	474
2009/2010	270	233	503
2010/2011	285	269	554
2011/2012	291	261	552
2012/2013	289	268	557
2013/2014	280	270	550
2014/2015	305	264	569
2015/2016	311	275	586
2016/2017	320	263	583
2017/2018	312	286	598

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar

8. Jam Efektif Belajar Mengajar

Tabel 4.6 Jam efektif belajar mengajar

No	Kelas	Jumlah Jam						Jumlah jam
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	I	6	6	6	6	4	6	34
2	II	7	7	6	6	4	6	36
3	III	7	7	7	7	4	6	38
4	IV	7	7	7	7	5	6	39
5	V	7	7	7	7	5	6	39
6	VI	7	7	7	7	5	6	39

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar

9. Keadaan Peserta Didik MIN 4 Banjar

Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah peserta didik di MIN 4 Banjar Banjarmasin berjumlah 598 orang dengan 19 kelompok belajar, rincian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Jumlah peserta didik di MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	13	12	25
2	I B	14	12	26
3	I C	14	12	26
4	I D	10	14	24
5	II A	16	14	30
6	II B	16	15	31
7	II C	11	19	30
6	III A	17	11	28
7	III B	18	11	29
8	III C	16	11	27
9	III D	11	18	29
10	IV A	14	17	31
11	IV B	20	10	30
12	IV C	14	15	29
13	IV D	18	11	29
14	V A	14	17	31
15	V B	17	13	30
16	VC	14	16	30
17	VI A	17	12	29
18	VI B	14	13	27
19	VI C	13	13	26
Jumlah		312	286	598

Sumber: Tata usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

10. Visi, Misi, Dan Tujuan

a. VISI MIN 4 Banjar

“Terwujudnya Peserta didik Yang Berimtaq, Berahlak Mulia dan Menguasai Iptek”.

b. Misi MIN 4 Banjar

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan.

Sumber Dokumen: Tata Usaha MIN 4 Banjar

11. Keadaan Sarana dan Prasarana

MIN 4 Banjar sudah dimiliki hak oleh sekolah tersebut, konstruksi bangunan sekarang ini semi permanen dengan bangunan 2 tingkat antara lantai bawah dan lantai atas dihubungkan oleh 2 buah tangga yang terbuat dari kayu. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 4 Banjar pada tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Keadaan sarana dan prasarana di MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Belajar	17 Buah / 19 Kelompok Belajar
2	Ruang kepala madrasah	1 Buah
3	Ruang dewan guru	1 Buah
4	Ruang TU	1 Buah
5	Ruang kantin	2 Buah
6	Ruang Moshala	1 buah
7	Ruang UKS	1 Buah
8	Ruang perpustakaan	1 Buah
9	WC Guru	2 Buah
19	WC Peserta didik	5 Buah
Jumlah		30 Buah

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalam ruang belajar, diantaranya papan tulis, spidol, penghapus, jam dinding, kelender, jadwal piket, jadwal belajar, meja dan kursi guru, meja dan kursi peserta didik, kipas angin, lemari, rak buku, rak sepatu, gambar presiden, tempat cuci tangan, ember, dan alat-alat kebersihan lainnya.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang kepala madrasah, diantaranya meja dan kursi kepala Madrasah, meja dan kursi tamu, jam dinding, grafik, lemari, kulkas, kipas angin, pot bunga, bendera merah putih dan bendera Madrasah, program pembelajaran, penghargaan Madrasah, dokumen/arsip penting Madrasah, dan lain-lain.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang dewan guru, diantaranya meja, kursi, kipas angin, buku-buku pelajaran, dokumen dan arsip penting, daftar keadaan guru dan peserta didik, jadwal pengajaran, globel peta grafik, alat-alat olah raga, alat-alat untuk sarana upacara bendera, serta alat praktek lainnya.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang TU, diantaranya komputer, printer, alat fotocopy, meja serta lemari penyimpanan berkas. Sementara itu, fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang UKS, diantaranya tempat tidur, timbangan badan serta kotak P3K.

12. Jadwal Belajar di MIN 4 Banjar

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MIN 4 Banjar, dimulai pukul 07:45 sampai pukul 13:20, untuk hari senin, selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu, sedangkan hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07:30 sampai pukul 10:30.

Selain itu untuk kelas I, II, dan III kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.45 sampai pukul 12.10. Sebelum jam pelajaran ke-1 di mulai seluruh peserta didik melakukan kegiatan bersama-sama untuk membaca Yasin untuk kelas IV, V, dan VI, sedangkan untuk kelas I, II, dan III membaca Juz Amma'. Kemudian setelah pelajaran berakhir seluruh peserta didik bersama-sama membaca Asmaul Husna dan Berdo,a sebelum pulang. Selain itu, khusus untuk hari Jumat seluruh peserta didik dan Dewan Guru bersama-sama membaca Surah Yasin dan Juz Amma' secara bersama-sama di halaman sekolah sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut dilaksanakan rutin setiap hari, meskipun setiap hari senin peserta didik melaksanakan upacara bendera.

Lain-lain

- a. Kegiatan ekstrakurikuler: Pramuka

: Habsy

- b. Kegiatan menabung : Dibagi pada setiap akhir tahun pelajaran
- c. PHBI/Nasional
 - 1) Maulid
 - 2) Isra Mi'raj
 - 3) Tahun baru Islam
 - 4) Hari Kemerdekaan.

B. Penyajian Data

1. Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Miniatur Lingkungan (rumah-rumahan 3D)

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu melihat hasil peserta didik dengan menggunakan media miniatur lingkungan (rumah-rumahan 3D) yang terkait materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat menggunakan tes tertulis dengan pilihan ganda (PG). Data tersebut akan di sajikan dalam tabel yang di lengkapi dengan penjelasan seperlunya. Penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan urutan masalah yang dibuat sebelumnya yang berkenaan dengan.

- a. Data tentang indeks prestasi IPA yang berasal dari kelas Eksperimen pada kelas 3B.

Nilai-nilai tersebut kemudian dikelompokkan sesuai dengan besar nilai yang didapat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta didik di Kelas Eksperimen

Berdasarkan nilai *pretest* di kelas eksperimen secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.9 Persentase Kualifikasi Nilai Kemampuan Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

NILAI	KUALIFIKASI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
95.00-100.00	Istimewa	0	0%
80.00-< 94.99	Amat baik	6	20,7%
65.00-< 79.99	Baik	8	27,6%
55.00-< 64.99	Cukup	7	24,1%
40.00-< 54.99	Kurang	7	24,1%
00.00-< 39.99	Amat kurang	1	3,4%
Jumlah		29	100 %

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, jumlah 29 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan sebagai nilai kemampuan awal peserta didik terdapat kualifikasi berbeda-beda, yaitu 6 peserta didik atau 20,7% termasuk kualifikasi amat baik, 8 peserta didik atau 27,6% termasuk kualifikasi baik, 7 peserta didik atau 24,1% termasuk kualifikasi cukup, 7 peserta didik atau 24,1% termasuk kualifikasi kurang dan 1 peserta didik atau 3,4% termasuk kualifikasi amat kurang.

b. Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta didik di Kelas Kontrol

Berdasarkan nilai *pretest* di kelas kontrol secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.10 Persentase Kualifikasi Nilai Kemampuan Awal *Pretest* Kelas Kontrol

NILAI	KUALIFIKASI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
95.00-100.00	Istimewa	0	0%
80.00-< 94.99	Amat baik	0	0%
65.00-< 79.99	Baik	6	20,7%

55.00-< 64.99	Cukup	10	10,0%
40.00-< 54.99	Kurang	11	36,7%
00.00-< 39.99	Amat kurang	3	13,0%
Jumlah		30	100,0%

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dari 30 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan sebagai nilai kemampuan awal peserta didik terdapat kualifikasi berbeda-beda, yaitu 0 peserta didik atau 0% termasuk kualifikasi amat baik, 6 peserta didik atau 20,7% termasuk kualifikasi baik, 10 peserta didik atau 10,0% termasuk kualifikasi cukup, 11 peserta didik atau 36,7% termasuk kualifikasi kurang dan 3 peserta didik atau 13,0% termasuk kualifikasi amat kurang.

Tabel 4.11 Deskripsi Kemampuan Awal Peserta didik

NILAI	KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
Nilai tertinggi	90	70
Nilai terendah	30	30
Rata-rata	63,45	53,33
Standar deviasi	14,71	12,95

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 10,12. Untuk lebih jelasnya, akan diuji dengan uji beda sebagai berikut.

c. Uji Beda Kemampuan Awal Peserta didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

Tabel 4.12 Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta didik

KELAS	L_{hitung}	L_{tabel}	KESIMPULAN
Eksperimen	0,9016	0,1645	Tidak Normal
Kontrol	0,6907	0,1618	Tidak Normal

Berdasarkan table 4.12 di atas, uji normalitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

2) Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 28, diperoleh $Z_{hitung} = -90,2197$. sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ $-Z_{\frac{\alpha}{2}} \leq Z \leq Z_{\frac{\alpha}{2}}$ maka H_0 diterima dan jika $Z \geq Z_{\frac{\alpha}{2}}$ atau $Z < -Z_{\frac{\alpha}{2}}$ maka H_a ditolak. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-Z_{\frac{\alpha}{2}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik pada mata pelajaran IPA di MIN 4 Banjar.

2. Deskripsi Hasil Belajar IPA Peserta didik

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Tes dilakukan pada pertemuan ke-5 Peserta didik yang mengikuti tes di kelas eksperimen berjumlah 29 orang sedangkan dan di kelas kontrol berjumlah 30 orang.

a. Hasil Belajar IPA Peserta didik di Kelas Eksperimen

Hasil belajar IPA di kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas Eksperimen

NILAI	KUALIFIKASI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
95.00-100.00	Istimewa	4	13,8%
80.00-< 94.99	Amat baik	18	62,1%
65.00-< 79.99	Baik	7	24,1%
55.00-< 64.99	Cukup	0	0%
40.00-< 54.99	Kurang	0	0%
00.00-< 39.99	Amat kurang	0	0%
Jumlah		29	100,0 %

Berdasarkan hasil tabel 4.13 diatas, dari 29 orang peserta didik diperoleh nilai *posttest* yang dijadikan sebagai nilai akhir peserta didik terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, yaitu 4 peserta didik atau 13,8% termasuk kualifikasi istimewa, 18 peserta didik atau 62,1% amat baik, 7 peserta didik atau 24,1% termasuk kualifikasi baik. Dari kualifikasi tersebut tidak ada peserta didik yang mendapatkan kualifikasi nilai cukup, kurang, dan amat kurang.

b. Hasil Belajar IPA Peserta didik di Kelas Kontrol

Hasil belajar IPA di kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas Kontrol

NILAI	KUALIFIKASI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
95.00-100.00	Istimewa	0	0%
80.00-< 94.99	Amat baik	21	70,0%
65.00-< 79.99	Baik	9	30,0%
55.00-< 64.99	Cukup	0	0%
40.00-< 54.99	Kurang	0	0%
00.00-< 39.99	Amat kurang	0	0%
Jumlah		30	100,0 %

Berdasarkan hasil tabel 4.14 diatas, dari 30 orang peserta didik diperoleh nilai *posttest* yang dijadikan sebagai nilai akhir peserta didik terdapat kualifikasi

yang berbeda-beda, yaitu 21 peserta didik atau 70,0% termasuk kualifikasi amat baik, 9 peserta didik atau 30,0% termasuk kualifikasi baik. Dari kualifikasi tersebut tidak ada peserta didik yang mendapatkan kualifikasi nilai cukup, kurang, dan amat kurang.

Tabel 4.15 Deskripsi Hasil Belajar IPA Peserta didik

NILAI	KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
Nilai tertinggi	100	90
Nilai terendah	70	70
Rata-rata	83,10	79,00
Standar deviasi	10,04	7,12

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas control tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang bernilai 4,1. Untuk lebih jelasnya, akan diuji dengan uji beda sebagai berikut.

c. Uji Beda Hasil Belajar Peserta didik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.16 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta didik

KELAS	L_{hitung}	L_{tabel}	KESIMPULAN
Eksperimen	0,8105	0,1645	Tidak Normal
Kontrol	0,7441	0,1618	Tidak Normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas untuk hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

a. Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 29, diperoleh $Z_{hitung} = -0,44728$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ $-Z_{\frac{\alpha}{2}} \leq Z \leq Z_{\frac{\alpha}{2}}$ maka H_0 diterima dan jika $Z \geq Z_{\frac{\alpha}{2}}$ atau $Z < -Z_{\frac{\alpha}{2}}$ maka H_a ditolak. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-Z_{\frac{\alpha}{2}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada terdapat pengaruh penggunaan media miniatur lingkungan (rumah-rumahan 3D) yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di MIN 4 Banjar.

C. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan Pembelajaran tes awal (*pretest*) dalam penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 03 Oktober 2017. Sedangkan pembelajaran penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Oktober 2017 sampai dengan 24 Oktober 2017.

Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi tentang Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat, mata pelajaran IPA di kelas 3 dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator. Seluruh materi tentang Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat disampaikan kepada peserta didik kelas 3 B dan 3 D MIN 4 Banjar. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan yang

berbeda sebagaimana telah di kemukakan pada metode penelitian. Untuk memberikan rinci tentang pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok, akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen lebih kompleks dibandingkan persiapan untuk pembelajaran di kelas kontrol. Selain mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media, strategi pembelajaran dan soal-soal *pretest posttest* yang menunjang proses pelaksanaan media miniatur lingkungan rumah-rumahan 3D yang dilaksanakan, serta media yang membantu mendukung peneliti yang bertindak sebagai guru untuk menyampaikan materi sebelum dilaksanakannya media miniatur lingkungan rumah-rumahan 3D yang diujicobakan.

Pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan. Yaitu 1 kali untuk tes kemampuan awal peserta didik (*pretest*), 2 kali untuk praktek mengajar dengan media miniatur lingkungan rumah-rumahan 3D. Dan 1 kali untuk tes akhir (*posttest*).

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Sama halnya dengan kelas eksperimen, pembelajaran di kelas kontrol berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan. Yaitu 1 kali untuk tes

kemampuan awal peserta didik (*pretest*), 2 kali untuk praktek mengajar dengan strategi, metode serta media konvensional, dan 1 kali untuk tes akhir (*posttest*).

D. Deskripsi Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Deskripsi Umum Pembelajaran IPA

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media miniatur rumah-rumahan 3D terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, alat dan bahan yang di perlukan serta persiapan media dan strategi pembelajaran.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan Awal

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama peserta didik, mengisi daftar kehadiran peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

b) Kegiatan Inti

(1) Pemberian *pretest*

Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, pada kelas eksperimen ini diberikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan ini serta dijadikan acuan untuk membentuk kelompok dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media robot bangun datar yang akan dilaksanakan.

Pembagian Kelompok

Pada langkah ini, peneliti yang bertindak sebagai guru membagi peserta didik kedalam 5 kelompok belajar dengan cara kualifikasi nilai yang berbeda-beda sesuai hasil *pretest*, yang terdiri dari 5 sampai 6 orang tiap kelompok.

Saat pembagian kelompok berlangsung suasana kelas terlihat cukup ribut. Banyak peserta didik menginginkan kelompok itu dibentuk dan dipilih berdasarkan kemauan mereka sendiri. Namun, setelah diberi penjelasan akhirnya mereka dapat menerimanya.



Gambar 4.1. Aktivitas peserta didik saat pembelajaran dengan menggunakan media miniatur rumah-rumahan 3D

(2) Kegiatan Pembelajaran

Pada pembelajaran di kelas eksperimen ini guru mengajar dengan menggunakan media miniatur rumah-rumahan 3D yang sudah dibuat sedemikian rupa untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar IPA. Secara umum kegiatan pembelajaran dikelas eksperimen Menggunakan strategi pembelajaran aktif. Materi tersebut di bagi menjadi 2 untuk 2 kali pertemuan.



Gambar 4.2. Aktivitas peserta didik dan guru saat pembelajaran dengan menggunakan media media miniatur rumah-rumahan 3D

c) **Kegiatan Akhir**

(1) **Evaluasi**

Secara umum, setiap akhir pembelajarn guru dan peserta didik berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran. Guru memberikan penjelasan singkat dan kesimpulan serta mengadakan tanya jawab kepada seluruh peserta didik tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

Pemberian *Posttest*

Setelah beberapa kali melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan media miniatur rumah-rumahan 3D. Guru mengadakan *posttest* pada akhir pertemuan. Dalam mengerjakan *posttest*, setiap peserta didik tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan kelompok sangat ditentukan oleh kesuksesan individu dalam mengerjakan *posttest* tersebut.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan metode, strategi dan media yang bersifat konvensional. Pada kelas kontrol ini menggunakan media gambar yang biasanya dipergunakan guru setempat dalam proses belajar mengajar pada materi sifat-sifat bangun datar. Pembelajaran di kelas kontrol terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta media pembelajaran yang akan digunakan.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan Awal

Secara umum, kegiatan awal pembelajaran di kelas kontrol, guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama peserta didik, mengisi daftar kehadiran, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Meminta kepada seluruh peserta didik untuk membuka buku pelajaran IPA dan membacanya bersama-sama. Secara umum metode strategi, dan media yang digunakan masih bersifat konvensional seperti ceramah-interaktif, diskusi dan sebagian besar peserta didik belajar secara berkelompok.

Guru menyajikan informasi tentang materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Setelah selesai menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta didik untuk bertanya

c) Kegiatan Akhir

(1) Evaluasi

Setelah menyajikan materi, peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan kesimpulan serta mengadakan tanya jawab kepada seluruh peserta didik tentang materi yang telah dibahas untuk mengetahui tingkat perkembangan pengetahuan dan kemampuan peserta didik.

(2) Pemberian *Posttest*

Tahapan terakhir dari proses pembelajaran ini adalah mengadakan *posttest*. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui hasil belajar dengan menggunakan media miniatur rumah-rumahan 3D. Dalam mengerjakan *posttest*, setiap peserta didik tidak boleh saling membantu satu sama lain.

E. Analisis Data

kemampuan awal dari hasil belajar kedua kelas tersebut tidak ada perbedaan, setelah salah satu kelas diberi perlakuan terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media miniatur rumah-rumahan 3D mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Berikut adalah diagram peningkatan hasil belajar sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

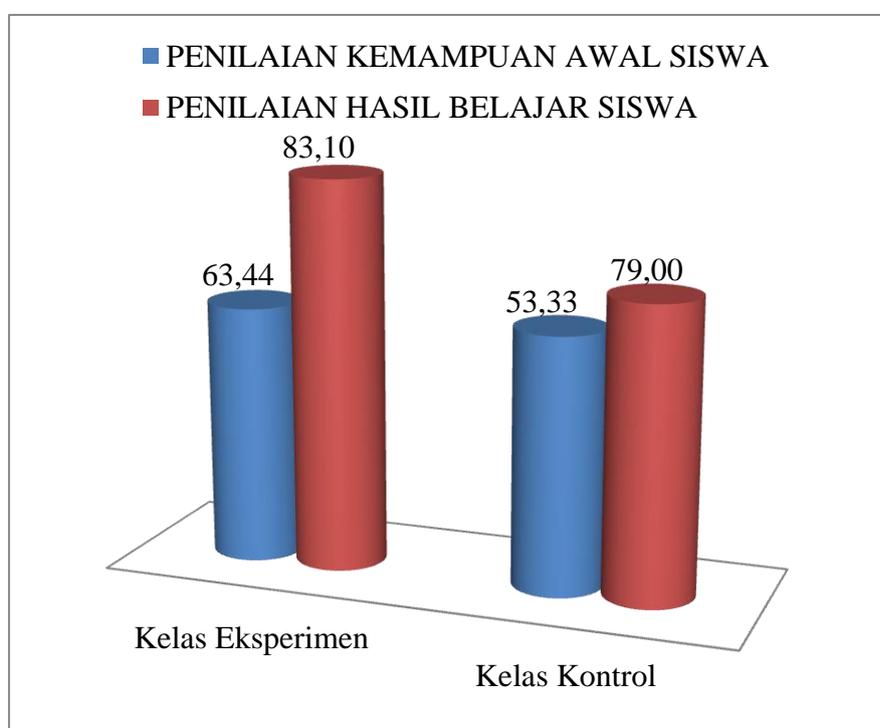


Diagram 4.1. Penilaian Kemampuan Awal dan Hasil belajar Peserta didik
Berdasarkan diagram diatas, kemampuan awal dikelas eksperimen sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 63,44 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media miniatur rumah-rumahan 3D meningkat sebesar 83,10. Selisih peningkatan hasil belajar dikelas eksperimen sebesar 19,66. Terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Sedangkan kemampuan awal dikelas kontrol sebesar 53,33 dan hasil belajar di kelas kontrol sebesar 79,00.

Peningkatan hasil belajar hanya sebesar 25,67. Terjadi peningkatan yang signifikan. Selisih kedua hasil belajar dikelas eksperimen dan dikelas kontrol sebesar 4,1.

F. Pembahasan

1. Hasil Belajar IPA Peserta Didik Setelah Menggunakan Media Miniatur Lingkungan (Rumah-rumahan 3D)

Media Miniatur Lingkungan (Rumah-rumahan 3D) merupakan salah satu media pembelajaran yang menggunakan media 3D yang terbagi menjadi dua bagian dalam satu media, dimana di dalamnya terdapat sebuah lingkungan yang menggambarkan lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

Menurut analisa peneliti kelas eksperimen yang menggunakan media Miniatur Lingkungan (Rumah-rumahan 3D) dapat merasakan perubahan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga tercipta kemandirian, kerja sama dan kecepatan berpikir peserta didik, serta menimbulkan gairah belajar. Peserta didik termotivasi dan ikut serta dalam melaksanakan media pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan dengan rasa antusias peserta didik mendengarkan penjelasan cara pembelajaran dengan media tersebut. Dengan demikian, kegiatan ini mendorong peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran menjadi aktif kembali.

Menurut Nana Sudjana menyebutkan bahwa “hasil belajar adalah satu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukur berupa tes yang disusun

secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.”¹ Sehingga, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu, artinya selama berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan media miniatur lingkungan 3D menjadi fakta nyata yang terjadi di kelas eksperimen bahwa hasil belajar peserta didik di kelas itu menunjukkan hasil belajar yang tergambar dari diri mereka (peserta didik).

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran miniatur lingkungan (rumah-rumahan 3D) pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas tersebut terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik tentang materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat. Berdasarkan hasil penelitian, nilai *pretest* kelas tersebut masih kurang, sehingga belum ada peserta didik yang memenuhi KKM. Adapun nilai *posttest* berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran miniatur lingkungan 3D didapatkan nilai peserta didik yang sudah bagus sehingga memenuhi nilai KKM. Hampir seluruh siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata *pretest* adalah 63,45 dan nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran miniatur lingkungan 3D adalah 83,10.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa setelah diterapkannya media pembelajaran miniatur lingkungan 3D pada pembelajaran IPA hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, karena pada dasarnya peserta didik tidak

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 28

hanya belajar, tetapi peserta didik belajar sambil bermain, dan meningkatkan konsentrasi mereka. Oleh karena itu, strategi pembelajaran ini mampu meningkatkan kualitas kegiatan belajar bagi peserta didik.

2. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Miniatur Lingkungan (rumah-rumahan 3D) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U didapat $Z_{hitung} = -0,44728$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ $-Z_{\frac{\alpha}{2}} \leq Z \leq Z_{\frac{\alpha}{2}}$ maka H_0 diterima dan jika $Z \geq Z_{\frac{\alpha}{2}}$ atau $Z < -Z_{\frac{\alpha}{2}}$ maka H_a ditolak. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-Z_{\frac{\alpha}{2}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada terdapat pengaruh penggunaan media miniatur lingkungan (rumah-rumahan 3D) yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di MIN 4 Banjar.

Adanya pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA terbukti dengan adanya perbedaan antara hasil pretes dan postes peserta didik, di mana nilai yang diperoleh pada saat postes lebih tinggi dari pada saat pretes. Terdapatnya pengaruh terhadap hasil belajar juga didukung dengan hasil observasi untuk mengetahui sejauhmana keaktifan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi aktivitas mengajar dan aktivitas belajar siswa dijadikan parameter dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sudah direncanakan dalam rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan data tersebut, dapat diuraikan bahwa dengan penggunaan media miniatur lingkungan 3D memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran

IPA. Penggunaan media miniatur lingkungan 3D dapat menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik. Mereka juga tidak hanya bertindak sebagai pendengar tetapi juga bertindak sebagai pelaku pembelajaran.